

## APLIKASI SISTEM INFORMASI PENJUALAN OBAT DI APOTEK K-24 JAM PASAR MINGGU BERBASIS JAVA NETBEANS

Deby Aulia Marselina<sup>1</sup>, Kusmayadi<sup>2</sup>, Dedy Yusuf Aditya.<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Indraprasta PGRI

Jl. Nangka Raya no.58 C, Tj. Barat, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta  
[Debiaulia97@gmail.com](mailto:Debiaulia97@gmail.com)<sup>1</sup>, [Kusmayadi.kusmayadi@yahoo.com](mailto:Kusmayadi.kusmayadi@yahoo.com)<sup>2</sup>, [Yusufadit42@yahoo.co.id](mailto:Yusufadit42@yahoo.co.id)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Dalam menjual suatu barang dibutuhkan program yang dapat mempermudah pekerjaan manusia agar cepat selesai dan akurat. Membuat program yang terkomputerisasi sangat dibutuhkan di zaman yang sudah modern seperti sekarang ini. Tujuan membuat suatu program yang sudah terkomputerisasi adalah dapat mempermudah pekerjaan manusia agar berjalan dengan lancar. Hasil yang didapat setelah membuat program yang terkomputerisasi juga dapat menghasilkan suatu pekerjaan yang lebih mudah dan dapat bersaing dengan perusahaan lain yang lebih modern agar perusahaan yang dibuat dapat berjalan dengan baik dengan adanya suatu aplikasi yang terprogram. Apotek k-24 adalah apotek yang menjual obat-obatan dan perlengkapan kesehatan lainnya. Apotek k-24 buka setiap hari dari hari senin sampai minggu selama 24 jam. Dalam hal ini membuat aplikasi yang dapat mempermudah semua petugas apotek dalam melayani penjualan obat. Dengan membuat aplikasi yang sudah terkomputerisasi dengan menggunakan netbeans IDE 8.0.2, MySQL dapat memaksimalkan sumber daya manusia. Sistem penjualan obat di apotek k-24 berbasis Java Netbeans dapat membuat laporan data pelanggan, penjualan obat dan lainnya dengan mudah dan efektif.

Kata kunci : Apotek, Penjualan, Petugas apotek, Netbens IDE 8.0.2, MySQL

### ABSTRACT

*In selling an item, a program is needed that can facilitate human work so that it is quickly and accurately completed. Creating a computerized program is needed in modern times like today. The purpose of creating a computerized program is to facilitate human work to run smoothly. The results obtained after creating a computerized program can also produce a job that is easier and can compete with other, more modern companies so that the company created can run well with the existence of a programmed application. Apotek k-24 is a pharmacy that sells medicines and other medical supplies. Apotek k-24 is open every day from Monday to Sunday for 24 hours. In this case, making an application that can make it easier for all pharmacy officers to serve drug sales. By creating computerized applications using netbeans IDE 8.0.2, MySQL can maximize human resources. The drug sales system at the Netbeans Java-based k-24 pharmacy can easily and effectively generate reports on customer data, drug sales and others.*

*Keywords: Pharmacy, Sales, Pharmacy clerk, Netbens IDE 8.0.2, MySQL*

### PENDAHULUAN

Di zaman yang sudah modern seperti sekarang ini membutuhkan suatu teknologi yang dapat memberi kemudahan bagi para pekerja. Dengan adanya teknologi yang terkomputerisasi dapat berjalan dengan cepat dan lancar dan tidak menimbulkan kekhawatiran data akan hilang. Teknologi yang ada sekarang ini dapat berkembang pesat dengan berjalannya waktu dan juga dapat meringankan segala pekerjaan manusia agar lebih mudah. Manfaat dengan adanya aplikasi ini adalah untuk menciptakan suatu program yang lebih banyak digunakan manusia dan untuk mempermudah manusia

dalam membeli obat hanya lewat aplikasi yang telah di buat.

Apotek k-24 jam merupakan suatu unit kesehatan masyarakat yang terletak di jl. Ps. minggu jakarta selatan. apotek k-24 jam tersebut masih menggunakan sistem manual dan sederhana. Apotek k-24 jam masih melakukan penyimpanan data administrasinya pada rak-rak pembukuan. untuk penyimpanan data pelanggan dan data obat masih digunakan secara manual. melihat permasalahan tersebut, maka pada apotek k-24 jam diperlukan suatu aplikasi basis data yang dapat mengintegrasikan semua data dan informasi

dengan baik, sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan apotek serta mempermudah dalam pembelian obat.

Adanya aplikasi juga memudahkan user dalam membeli obat karena aplikasi tersebut telah dibuat sedemikian rupa sehingga telah sesuai dengan tugas yang ingin user kerjakan. Selain itu dengan adanya aplikasi basis diharapkan pengelolaan data dapat dilakukan dengan efisien, aman dan akurat. seperti di apotek k-24 jam yang membutuhkan suatu sistem agar proses kerja dan pelayanannya berjalan secara maksimal.

Untuk itu diperlukan sistem informasi yang lebih baik dan dapat mengatasi permasalahan yang ada. berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, diperlukan sebuah sistem informasi yang terkomputerisasi sehingga akan lebih mudah digunakan. Adanya aplikasi ini diharapkan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang di usulkan agar aplikasi ini dapat bermanfaat bagi manusia yang menggunakannya.

(Asropudin, 2013) menyatakan, "Aplikasi adalah software yang dibuat oleh suatu perusahaan komputer untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu, misalnya Microsoft *Word* dan Microsoft *Excel*." Menurut (Supardi, 2010) "java merupakan Bahasa Pemrograman yang dikembangkan dari bahasa pemrograman C++, Sehingga bahasa pemrograman ini seperti bahasa pemrograman C++". Menurut (Nugroho, 2010) dalam Desi Supriyati (2014) netbeans adalah "Sebuah IDE (*integrated development enviropment*), ada juga yang bilang *integrated design enviropment* dan *integrated debugging environment*, yakni sebuah program/alat bantu yang tersedia atas *editor, compiler, debugger, dan design* yang *terintegrasi* dalam satu aplikasi. Menurut Arief (2011:151) MySQL (*My Structure Query Language*) adalah "salah satu jenis database server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi *web* yang menggunakan *database* sebagai sumber dan pengelolaan datanya".

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian *Grounded Research*. berbeda dari kebanyakan peneliti lain yang mana dari teori dijabarkan hipotesis sesuai dengan

masalah yang ingin dipecahkan, kemudian dilakukan verifikasi untuk menguji kebenaran hipotesis. (Sugiyono, 2011) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah "metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi".

## Teknik Pengumpulan Data

### 1. *Interview* (Wawancara)

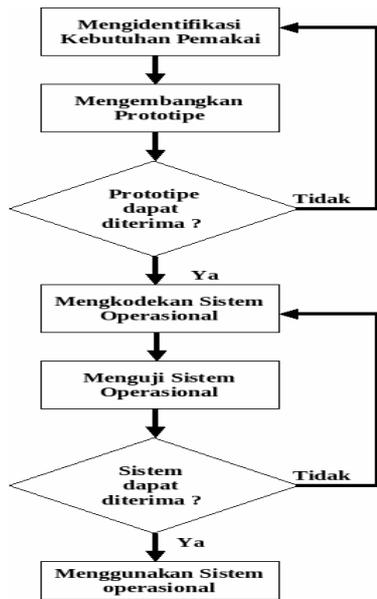
Penulis melakukan wawancara secara langsung kepada Pegawai apotek k-24 jam Ps. minggu untuk mendapatkan gambaran tentang sistem informasi apotek yang ingin dibuat.

### 2. Observasi

Melakukan observasi dengan datang langsung ke tempat observasi di apotek k-24 jam.

Teknik analisis penelitian menggunakan data kualitatif yang meliputi hasil wawancara dan observasi kepada apotek k-24 dengan mempelajari dan mengamati data yang ada secara langsung serta mencatat data yang ada yang berkaitan dengan penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2012), "peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya"

Metode Pengembangan Sistem menggunakan metode *Prototype*. Metode *Prototype* merupakan satu metode dalam pengembangan perangkat lunak, metode ini merupakan suatu paradigma baru dalam pembuatan atau pengembangan perangkat lunak. Metode ini adalah evolusi dalam dunia pengembangan atau pembuatan perangkat lunak, metode ini juga merevolusi metode pengembangan atau pembuatan perangkat lunak yang lama.



Gambar 1 Metode pengembangan prototype Evolusioner

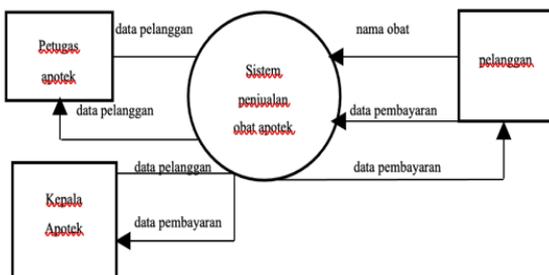
Langkah – langkah Prototype Evolusioner :

1. Identifikasi kebutuhan pengguna
2. Mengembangkan Prototipe
3. Menentukan apakah prototipe bisa digunakan atau tidak
4. Menggunakan prototype nya

## HASIL DAN PEMBAHASAN

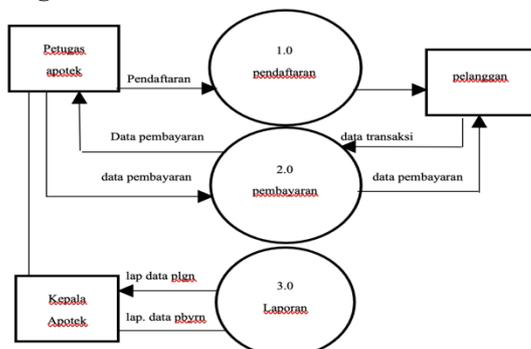
### Data Flow Diagram (DFD)

#### Diagram Konteks



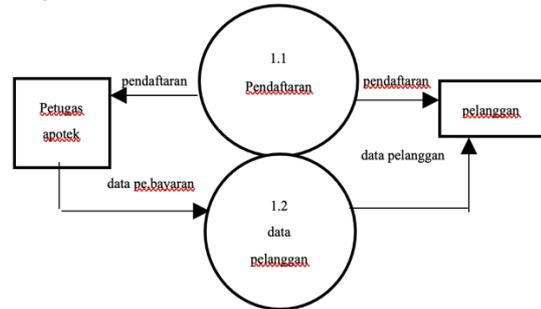
Gambar 2 Diagram konteks

#### Diagram Nol

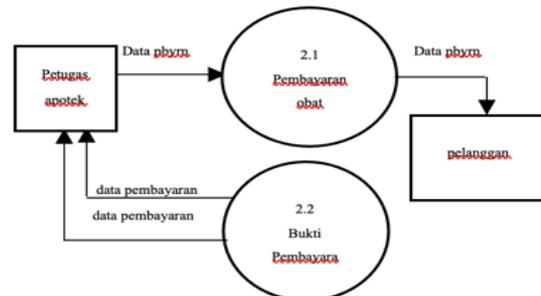


Gambar 3 Diagram Nol

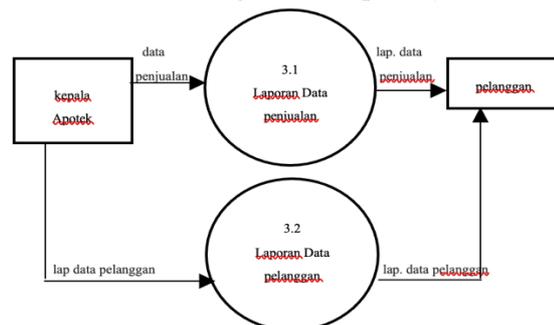
#### Diagram Rinci



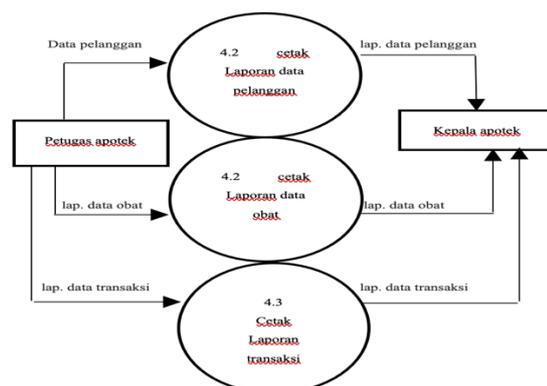
Gambar 4 Diagram Rinci 1 pendaftaran



Gambar 5 Diagram Rinci pembayaran

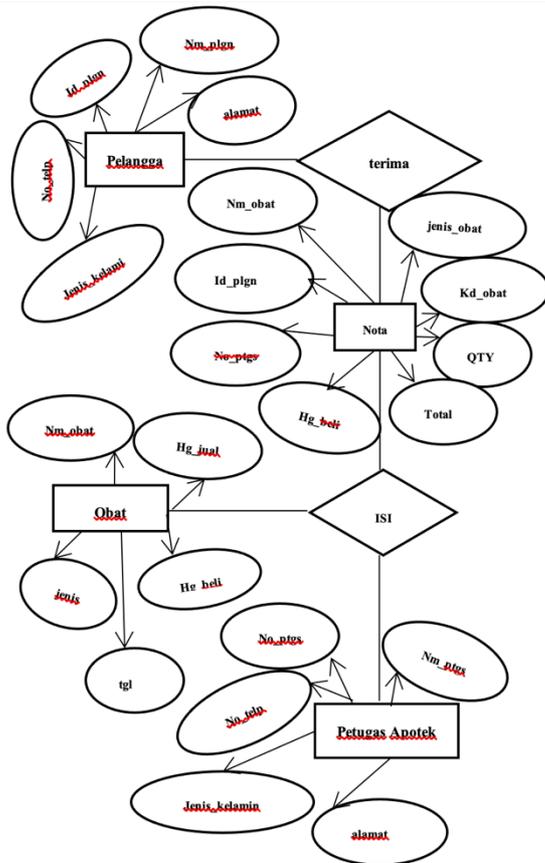


Gambar 6 Diagram Rinci Laporan penjualan



Gambar 7 Diagram Rinci Laporan data pelanggan

### ERD (Entity Relationship Diagram)



Gambar 8 Entity Relationship Diagram

Tabel.1 Keterangan Simbol

| NO | SIMBOL | KETERANGAN                | DESKRIPSI   |
|----|--------|---------------------------|---|
| 1  |        | Simbol Entity/ objek data | Simbol ini adalah kumpulan objek atau suatu yang dapat dibedakan atau dapat diidentifikasi secara unik, kumpulan entitas yang sejenis |
| 2  |        | Simbol Relationship       | Simbol ini adalah hubungan yang terjadi antara satu entitas atau lebih, kumpulan relationship yang sejenis.                           |
| 3  |        | Simbol garis              | Simbol digunakan untuk menghubungkan antar table  |

### Tampilan Aplikasi

Dalam proses pengambilan keputusan dibutuhkan data-data yang dapat menghasilkan keputusan. Langkah pertama yang harus dilakukan dengan memasukkan data obat. Oleh karena itu dibuatlah suatu program berbasis java netbeans. sehingga nanti hasilnya dapat mempermudah semua petugas apotek untuk melakukan pekerjaan.

### Tampilan Menu Login

1. Dalam menjalankan program dengan membuka tampilan menu.
2. Setelah masuk ketampilan menu klik form login dan masukan *username* Debby dan *password* Aulia dan menu akan terbuka.
3. Setelah berhasil memasukan username dan password program akan terbuka.

Gambar 9 Tampilan Menu Login

### Tampilan Menu Utama

Di tampilan menu utama terdapat 3 tampilan masukan dan 4 tampilan keluar serta 5 laporan.



Gambar 10 Tampilan Menu Utama

### Tampilan Data Barang

Dalam tampilan data barang terdapat kode, nama, jenis, stok, harga beli, dan harga jual. Jika petugas ingin menyimpan data klik simpan atau petugas ingin mengubah data klik ubah dan jika sudah selesai klik keluar.



Gambar 11 Tampilan Data Barang

## Tampilan Nota

Jika ada pelanggan yang membeli obat petugas mengisi nota dengan memasukkan data obat dan menyimpannya dengan klik simpan. Jika ada barang tambahan yang ingin dibeli petugas akan mengubah data

| ID Obat | Nama | Stok | Harga Beli | Harga Jual | QTY | Total |
|---------|------|------|------------|------------|-----|-------|
|---------|------|------|------------|------------|-----|-------|

Gambar 12 Tampilan Nota

## SIMPULAN DAN SARAN

Pada simpulan yang di buat agar dapat berjalan dengan lancar adalah: Suatu program lebih mudah digunakan dengan cara yang terkomputerisasi. Aplikasi penjualan obat di apotek dengan cara yang terkomputerisasi dapat mempercepat pekerjaan dengan cara yang efektif dan efisien. Dalam melakukan pendataan obat, data konsumen dan keuangan apotek dengan menggunakan program yang terkomputerisasi akan lebih akurat dan prosesnya lebih cepat. Dengan membuat aplikasi ini Pekerjaan kepala apotek dan petugas apotek lebih cepat dan teratur dengan sistem yang sudah terkomputerisasi.

Di era modern yang serba canggih seperti sekarang ini sebaiknya kita membuat inovasi aplikasi yang dapat membuat pekerjaan untuk diri sendiri atau orang lain lebih mudah dilakukan seperti halnya pembuatan aplikasi sistem informasi penjualan obat di apotek k24 jam ps. minggu yang dapat membuat petugas apotek lebih mudah dalam melakukan pekerjaannya seperti pendataan data konsumen, data obat dan lainnya, dengan adanya aplikasi yang terkomputerisasi perusahaan yang dibuat juga akan dapat bersaing dengan perusahaan lain yang lebih maju.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asropudin, P. (2013). *Kamus Teknologi Informasi*. Bandung: Titian Ilmu
- Sypardi, I. (2013). *Semua Bisa Menjadi Programmer Java Basic Programming*. Jakarta: PT.Elex Media Computindo
- Nugroho, B. (2013). *Dasar Pemrograman Web PHP-MySQL dengan Dreamweaver*. Yogyakarta: Gaya Media
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. (2011). *Memahami penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta